STUDI TEKNO EKONOMI MESIN PEMERAS KELAPA PARUT SISTEM *SCREW PRESS* DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

MUHAMMAD ARIF
1811112015

Pembimbing:

1. **Dr. Eng. Muhammad Makky, S.TP, M.Si**
2. **Ashadi Hasan, S.TP, M.Tech**

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

STUDI TEKNO EKONOMI MESIN PEMERAS KELAPA PARUT SISTEM *SCREW PRESS* DI LINGKUNGAN MASYARAKAT KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Muhammad Arif, Muhammad Makky, Ashadi Hasan

ABSTRAK

Proses pascapanen buah kelapa terdiri dari pemarutan daging kelapa yang kemudian dilanjutkan dengan pengepresan untuk menghasilkan santan. Mesin pemeras kelapa parut dengan sistem *screw press* merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek teknis dan ekonomi penggunaan mesin pemeras kelapa parut sistem *screw press* di lingkungan masyarakat Kambang, Kabupaten Pesisir Selatan. Bahan yang digunakan adalah kelapa varietas Kelapa Dalam hasil panen petani lokal dengan umur panen 6 bulan, yang telah diparut sebanyak 30 kg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kecepatan 1000 rpm, mesin menghasilkan rendemen rata-rata 56% dengan kapasitas kerja 103,94 kg/jam, sedangkan pada 500 rpm rendemen rata-rata 48% dengan kapasitas kerja 56,28 kg/jam. Tingkat kebisingan pada 1000 rpm lebih tinggi dibandingkan 500 rpm, namun masih dalam batas aman. Konsumsi bahan bakar pada 1000 rpm mencapai rata-rata 0,63 liter/jam, lebih tinggi daripada pada 500 rpm sebesar 0,25 liter/jam. Analisis ekonomi menunjukkan biaya pokok produksi pada 1000 rpm sebesar Rp624,79/kg dan pada 500 rpm sebesar Rp623,07/kg, dengan titik impas (Break Even Point) masing-masing sebesar 5.916,42 kg/tahun dan 5.423,44 kg/tahun. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan mesin pemeras kelapa parut sistem *screw* press dapat meningkatkan efisiensi produksi, menghemat tenaga kerja, dan layak diterapkan dalam skala usaha kecil menengah di masyarakat pesisir.

Kata kunci: **kelapa, *screw press*, rendemen, analisis ekonomi, BEP**